

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara keseimbangan kerja keluarga dengan kepuasan kerja pada guru wanita yang sudah menikah dan memiliki anak, yang mana semakin tinggi keseimbangan kerja keluarga maka akan semakin tinggi juga kepuasan kerja yang dimiliki, sebaliknya jika keseimbangan kerja keluarga semakin rendah maka kepuasan kerja akan menjadi semakin rendah.

Selanjutnya adapun hasil kategorisasi skor keseimbangan kerja keluarga pada guru wanita yang sudah menikah dan memiliki anak menunjukkan bahwa tidak ada guru 0% yang berada pada keseimbangan kerja keluarga yang rendah, 3 guru 4.3% dengan keseimbangan kerja keluarga yang sedang, dan 67 orang guru 95.7% berada pada keseimbangan kerja keluarga yang tinggi maka pada hasil kategorisasi guru wanita yang sudah menikah dan memiliki anak menunjukkan keseimbangan kerja keluarga yang tinggi. Sedangkan untuk hasil kategorisasi kepuasan kerja pada guru wanita yang sudah menikah dan memiliki anak menunjukkan bahwa tidak ada guru 0% yang berada pada kepuasan kerja yang rendah, 2 guru berada 2.9% dengan kepuasan kerja yang sedang, dan 68 orang guru 97.1% berada pada kepuasan kerja yang tinggi. Berdasarkan pada hasil kategorisasi guru wanita yang sudah menikah dan memiliki anak memiliki kepuasan kerja yang tinggi maka disimpulkan bahwa subjek pada penelitian sebagian besar memiliki kepuasan kerja yang cenderung tinggi. Sementara, untuk hasil koefisien determinasi diperoleh nilai R^2 sebesar 0,118, yang mengindikasikan bahwa kontribusi variabel keseimbangan kerja keluarga terhadap kepuasan kerja adalah 11.8% sedangkan untuk sisanya 88.2 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disarankan:

1. Bagi Guru Wanita Yang Sudah Menikah dan Memiliki Anak

Guru wanita yang sudah menikah dan memiliki anak diharapkan dapat terus mempertahankan keseimbangan waktu antara pekerjaan dan keluarga yang telah dikelola dengan baik. Hal ini penting agar guru dapat terus merasa puas dalam menjalankan peran di tempat kerja maupun di rumah. Selain itu, guru dapat mempertimbangkan strategi pengelolaan waktu yang lebih optimal, seperti memprioritaskan tugas yang mendesak dan menyelesaikan pekerjaan sekolah di tempat kerja, sehingga waktu di rumah sepenuhnya dapat digunakan untuk keluarga.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian dengan topik yang sama diharapkan mampu untuk memberikan perhatian khusus dan menginvestigasi variabel-variabel yang berhubungan dengan kepuasan kerja karena kontribusi keseimbangan kerja dan keluarga terhadap kepuasan kerja sebesar 11,8%. Hal tersebut berarti masih terdapat variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi 88,2% terhadap kepuasan kerja pada guru wanita yang sudah menikah dan memiliki anak. Faktor-faktor tersebut yaitu ciri-ciri intrinsik pekerjaan, imbalan, supervisi, rekan kerja, dan kondisi kerja yang menunjang Munandar (dalam Ariati, 2017) Peneliti selanjutnya juga dapat mengembangkan variasi subjek dari berbagai tingkat pendidikan, atau dapat membandingkan antara guru wanita dengan guru pria untuk mendapatkan data yang lebih komprehensif.